



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
BETHEL INDONESIA**

2023-2024

LAPORAN MONEV

PRODI DOKTOR TEOLOGI

**BIRO PENJAMINAN
MUTU INTERNAL (BPMI)
STT Bethel Indonesia**

<https://bpmi.sttbi.ac.id/>

LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)
PRODI DOKTOR TEOLOGI



BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL (BPMI)
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA
2023-2024

KATA PENGANTAR KETUA STTBI

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan anugerah-Nya, sehingga Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI) dapat menyelesaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Tahun Akademik 2023–2024 dengan baik. Laporan ini merupakan bagian integral dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai wujud komitmen STT Bethel Indonesia dalam menjaga, mengendalikan, dan meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi.

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan oleh Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) berdasarkan penugasan resmi pimpinan institusi, dalam rangka memastikan keterlaksanaan standar mutu di tingkat program studi, lembaga, biro, serta unit-unit pendukung lainnya. Monev ini tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengawasan, tetapi juga sebagai alat refleksi strategis untuk menilai efektivitas penerapan standar, ketercapaian indikator kinerja utama (IKU), serta keselarasan pelaksanaan tridarma dengan visi dan misi institusi.

Laporan ini memuat hasil temuan, analisis mutu, serta rekomendasi tindak lanjut yang telah diselaraskan dengan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2023–2024. Dengan demikian, laporan ini memberikan gambaran yang komprehensif, objektif, dan berbasis data mengenai capaian mutu sekaligus area yang masih memerlukan penguatan. Beberapa capaian positif patut diapresiasi, khususnya dalam penguatan pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan pengembangan tata kelola akademik. Namun demikian, masih terdapat aspek yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut, terutama dalam peningkatan luaran tridarma, publikasi ilmiah bereputasi, serta penguatan sistem digitalisasi dan pemanfaatan data mutu.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami menegaskan pentingnya tindak lanjut atas seluruh rekomendasi yang dihasilkan dalam laporan ini. Tindak lanjut tersebut perlu dilaksanakan secara terencana, terukur, dan berkelanjutan oleh seluruh unit kerja, sehingga siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dapat berjalan secara optimal dan berdampak nyata terhadap peningkatan mutu institusi.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat keterbatasan, baik dalam penyajian data maupun kelengkapan dokumentasi. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, serta pihak terkait yang telah berpartisipasi aktif dalam proses monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan ini.

Akhirnya, kami berharap Laporan Monev Hasil Penjaminan Mutu ini dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan dan langkah strategis dalam memperkuat budaya mutu di lingkungan STT Bethel Indonesia, sehingga institusi ini semakin unggul, berintegritas, dan berdampak bagi gereja serta masyarakat, demi kemuliaan Tuhan.

Jakarta, 29 Agustus 2024



Dr. Frans Pantan

Ketua STT Bethel Indonesia

KATA PENGANTAR KETUA BPMI

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, hikmat, dan penyertaan-Nya yang senantiasa menyertai setiap proses peningkatan mutu di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI). Dengan penuh rasa syukur, Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) menyampaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Program Studi S-3 Teologi Tahun Akademik 2023–2024 sebagai wujud komitmen bersama dalam membangun dan menguatkan budaya mutu yang berkelanjutan di lingkungan STTBI.

Laporan ini merupakan refleksi atas implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang dijalankan oleh Program Studi S-3 Teologi secara sistematis dan berkesinambungan. Melalui kegiatan Monev ini, BPMI melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan standar mutu akademik, tata kelola, serta tridarma perguruan tinggi, sekaligus memastikan ketercapaian indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan.

Hasil Monev yang disusun dalam laporan ini telah diselaraskan dengan temuan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2023–2024, sehingga memberikan gambaran mutu yang komprehensif, objektif, dan berbasis data. Secara umum, Program Studi S-3 Teologi menunjukkan perkembangan yang positif, khususnya dalam penerapan pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), penguatan kapasitas dosen, serta pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan gereja dan dunia pendidikan Kristen.

Namun demikian, hasil evaluasi juga menunjukkan adanya beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, antara lain penguatan luaran tridarma berbasis publikasi bereputasi internasional, pengembangan kerja sama yang berorientasi pada output (*joint research and joint publication*), optimalisasi *tracer study*, serta percepatan digitalisasi sistem data dan dokumentasi mutu. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan pada tahap pengendalian dan peningkatan dalam siklus PPEPP masih perlu menjadi prioritas pada periode berikutnya.

BPMI menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan STTBI, Ketua UPPS, Ketua Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan dalam proses monitoring dan evaluasi ini. Sinergi dan komitmen seluruh sivitas akademika menjadi fondasi utama dalam membangun sistem penjaminan mutu yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan.

Akhirnya, kami berharap Laporan Monev ini dapat menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang terarah, terukur, dan berdampak, serta menjadi acuan strategis dalam meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi di lingkungan STT Bethel Indonesia. Kiranya melalui upaya bersama ini, STTBI semakin bertumbuh sebagai institusi pendidikan teologi yang unggul, berintegritas, dan memberikan kontribusi nyata bagi gereja dan masyarakat, demi kemuliaan Tuhan.

Jakarta, 28 Agustus 2024



Andreas Christanto, M.Th.
Ketua BPMI STTBI

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR KETUA STTBI..... | ii |
| KATA PENGANTAR KETUA BPMI..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Tujuan..... | 2 |
| BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI | 3 |
| 2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)..... | 3 |
| 2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola | 3 |
| 2.6. Pendidikan dan Pembelajaran | 5 |
| 2.7. Penelitian..... | 5 |
| 2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) | 5 |
| 2.9. Luaran dan Capaian Tridarma..... | 6 |
| 2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi S-3 Teologi..... | 6 |
| BAB III PENUTUP | 8 |
| LAMPIRAN..... | 9 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penjaminan Mutu merupakan bagian integral dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI). Pelaksanaan Monev bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan secara konsisten melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) di setiap program studi.

Sebagai bagian dari siklus evaluasi berkelanjutan, Monev memiliki peran strategis dalam menilai efektivitas pelaksanaan standar, mengidentifikasi kesesuaian antara perencanaan dan realisasi, serta memastikan adanya tindak lanjut yang terukur dan berkelanjutan. Dengan demikian, Monev tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengendalian mutu, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berbasis data (*evidence-based decision making*).

Pelaksanaan Monev Tahun Akademik 2023–2024 menjadi semakin penting karena periode ini ditandai dengan penguatan budaya mutu berbasis data, penajaman implementasi Outcome-Based Education (OBE), peningkatan orientasi luaran tridharma, serta kebutuhan pengendalian mutu yang lebih terukur. Selain itu, hasil Monev pada periode ini diselaraskan dengan temuan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2023–2024 sehingga dapat memberikan gambaran mutu yang lebih komprehensif dan menjadi dasar penyusunan langkah peningkatan berkelanjutan.

Program Studi S-3 Teologi sebagai bagian dari Unit Pengelola Program Studi (UPPS) STTBI terus berupaya mengembangkan kualitas penyelenggaraan tridharma melalui peningkatan mutu pembelajaran, penguatan penelitian, serta relevansi pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks ini, dukungan Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) menjadi kunci dalam memastikan bahwa setiap proses berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Kegiatan Monev pada tahun ini difokuskan pada evaluasi ketercapaian indikator mutu utama, meliputi aspek publikasi ilmiah dosen, efektivitas kerja sama tridharma, implementasi asesmen OBE dan CPL, optimalisasi tracer study, penguatan dokumentasi digital mutu, internasionalisasi program studi, serta luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.2. Tujuan

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penjaminan Mutu Program Studi S-3 Teologi bertujuan untuk:

1. Memastikan bahwa pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan siklus PPEPP berjalan secara efektif, konsisten, dan berkelanjutan.
2. Mengevaluasi tingkat ketercapaian indikator mutu pada aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengidentifikasi capaian kinerja unggul serta berbagai kendala atau gap mutu yang masih perlu diperbaiki.
4. Menyediakan dasar yang objektif dan berbasis data dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Tahun Akademik 2024–2025.
5. Mendukung penguatan sistem penjaminan mutu yang terintegrasi dengan hasil Audit Mutu Internal (AMI) dan indikator kinerja utama (IKU).

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) mencakup seluruh aspek penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan tata kelola program studi, yaitu:

- Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)
- Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
- Mahasiswa dan Layanan Akademik
- Sumber Daya Manusia (SDM)
- Keuangan, Sarana, dan Prasarana
- Pendidikan dan Pembelajaran
- Penelitian
- Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
- Luaran dan Capaian Tridarma

Ruang lingkup ini disusun dengan mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi serta kriteria penilaian akreditasi, sehingga hasil Monev dapat digunakan secara langsung sebagai dasar evaluasi mutu dan peningkatan kinerja program studi secara berkelanjutan.

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

Hasil monitoring menunjukkan bahwa VMTS Program Studi S-3 Teologi telah disosialisasikan secara internal melalui orientasi mahasiswa baru, perkuliahan awal semester, rapat dosen, dokumen akademik, dan media digital prodi. Dibandingkan periode sebelumnya, publikasi VMTS semakin terlihat, namun evaluasi pemahaman dan keterlibatan stakeholder eksternal belum dilakukan secara rutin dan terstruktur.

Analisis Mutu: Kondisi ini menunjukkan bahwa standar mutu pada aspek VMTS telah berjalan baik pada level internal, tetapi belum sepenuhnya optimal pada indikator evaluasi keterlibatan stakeholder eksternal. Program studi perlu membangun mekanisme evaluasi berkala serta memperluas publikasi VMTS melalui kanal digital resmi agar keterpahaman dan keterlibatan pemangku kepentingan dapat diukur.

2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola

Struktur organisasi Prodi berjalan sesuai uraian tugas yang telah ditetapkan. Koordinasi antara Kaprodi, dosen, tenaga kependidikan, BPMI, dan unit terkait berlangsung baik dalam mendukung proses akademik dan tridharma. Namun, evaluasi efektivitas kerja sama dan tindak lanjut hasil kerja sama belum terdokumentasi secara sistematis, sehingga luaran konkret seperti joint research, joint publication, dan kegiatan akademik kolaboratif belum terukur secara optimal.

Analisis Mutu: Tata pamong dan tata kelola Prodi pada dasarnya telah berjalan baik, namun pengendalian mutu masih perlu diperkuat melalui dokumentasi yang lebih sistematis, evaluasi berkala terhadap kerja sama aktif, serta monitoring tindak lanjut berbasis data. Program studi memerlukan instrumen evaluasi kerja sama agar manfaat dan luaran tridharma dapat lebih terukur.

2.3. Mahasiswa, Layanan Akademik, dan Tracer Study

Pelayanan terhadap mahasiswa pada tahun 2023–2024 berjalan baik, ditunjukkan oleh proses layanan akademik, pembimbingan, serta dukungan administrasi yang relatif tertata. *Tracer study* dan survei kepuasan lulusan telah mulai dilaksanakan, namun pemanfaatan

hasilnya sebagai dasar peningkatan mutu belum optimal. Selain itu, strategi internasionalisasi mahasiswa dan promosi prodi kepada jejaring luar negeri masih belum berkembang secara signifikan.

Analisis Mutu: Layanan akademik Prodi telah berjalan, tetapi pemanfaatan data tracer study, pembaruan basis data alumni, dan penguatan strategi internasionalisasi masih perlu ditingkatkan. Program studi perlu memastikan hasil tracer dipublikasikan, dianalisis, dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan akademik dan pengembangan prodi.

2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Program Studi S-3 Teologi didukung oleh dosen yang secara umum telah memenuhi kualifikasi akademik untuk penyelenggaraan pendidikan doktoral, dengan latar belakang pendidikan doktor dan jabatan akademik mulai dari Lektor hingga Guru Besar, sehingga dari sisi formal SDM sudah memadai untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan pembimbingan disertasi. Namun demikian, hasil monitoring menunjukkan bahwa mutu SDM masih perlu diperkuat pada aspek produktivitas tridharma, khususnya dalam publikasi ilmiah bereputasi, sitasi, rekognisi akademik, dan luaran penelitian yang terukur. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun standar kualifikasi telah terpenuhi, peningkatan mutu SDM tetap perlu diarahkan pada penguatan kapasitas riset, budaya publikasi, kolaborasi akademik, serta dukungan pendanaan dan pendampingan yang lebih optimal agar kontribusi dosen semakin selaras dengan tuntutan mutu Program Studi Doktor Teologi.

Analisis Mutu: Standar mutu SDM pada Program Studi S-3 Teologi pada dasarnya telah terpenuhi dari sisi kualifikasi akademik, namun belum sepenuhnya optimal pada aspek produktivitas tridharma. Oleh karena itu, peningkatan mutu SDM perlu difokuskan pada penguatan kapasitas riset, klinik publikasi, kolaborasi akademik, serta insentif dan pendampingan yang mendorong luaran dosen lebih terukur dan bereputasi.

2.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Secara umum pendanaan operasional Prodi memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan layanan akademik, namun dukungan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis luaran masih perlu diperkuat. Keterbatasan dukungan dana riset, publikasi, dan dokumentasi mutu digital berpotensi memengaruhi capaian luaran tridharma yang menjadi target Program Studi Doktor Teologi.

Analisis Mutu: Kecukupan dana operasional belum sepenuhnya sejalan dengan kebutuhan pengembangan luaran tridharma pada level doktoral. Oleh karena itu, penguatan alokasi dana penelitian, publikasi, PkM, dan digitalisasi dokumen mutu perlu menjadi prioritas agar target mutu akademik dapat dicapai secara lebih optimal.

2.6. Pendidikan dan Pembelajaran

Mayoritas RPS telah menggunakan pendekatan OBE, dan Prodi telah berupaya mengintegrasikan capaian pembelajaran lulusan ke dalam proses pembelajaran. Namun, hasil monitoring menunjukkan bahwa asesmen ketercapaian CPL, konsistensi evaluasi RPS, serta tindak lanjut hasil pembelajaran belum merata pada seluruh mata kuliah.

Analisis Mutu: Ketidakkonsistenan implementasi asesmen OBE menunjukkan bahwa Prodi belum sepenuhnya optimal dalam memastikan keterkaitan antara CPL, CPMK, strategi pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Diperlukan monitoring berkala, pendampingan dosen, serta evaluasi RPS yang lebih sistematis agar mutu pembelajaran semakin terukur.

2.7. Penelitian

Aktivitas penelitian dosen dan mahasiswa telah berjalan, namun pengoperasionalan roadmap penelitian, capaian publikasi bereputasi, dan luaran sitasi masih belum optimal. Keterlibatan dosen dalam forum ilmiah cukup baik, tetapi hasil penelitian belum sepenuhnya menghasilkan publikasi yang sebanding dengan tuntutan mutu program doktor.

Analisis Mutu: Rendahnya luaran publikasi menunjukkan bahwa standar penelitian Prodi belum tercapai secara maksimal. Program studi perlu menetapkan target penelitian tahunan yang terhubung dengan roadmap, memperkuat pendampingan publikasi, dan mendorong kolaborasi riset yang menghasilkan artikel bereputasi, sitasi, maupun luaran akademik lainnya.

2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Prodi melaksanakan kegiatan PkM yang relevan dengan bidang teologi, pendidikan Kristen, pelayanan gereja, dan kebutuhan masyarakat. Namun, dokumentasi kegiatan, pengukuran dampak, dan luaran PkM belum seluruhnya terdigitalisasi serta belum terintegrasi dalam repositori mutu yang seragam.

Analisis Mutu: Kegiatan PkM telah berjalan secara substantif, tetapi dari sisi penjaminan mutu masih perlu diperkuat melalui digitalisasi bukti, pengukuran dampak, dan target luaran yang lebih jelas. Hal ini penting untuk memperkuat akuntabilitas dan keterlacakan hasil PkM.

2.9. Luaran dan Capaian Tridarma

Lulusan Prodi memiliki kualitas yang baik dan diterima dengan baik oleh pengguna lulusan. Namun, capaian tridharma Prodi masih perlu diperkuat terutama pada aspek publikasi bereputasi, sitasi, rekognisi akademik, serta monitoring kinerja berbasis indikator yang lebih terukur.

Analisis Mutu: Kinerja tridharma menunjukkan arah yang positif, tetapi belum sepenuhnya optimal pada indikator luaran utama yang menjadi ukuran mutu program doktor. Oleh karena itu, Prodi perlu menetapkan target IKU/IKT yang lebih spesifik, memperkuat kolaborasi produktif, dan memanfaatkan data capaian untuk peningkatan mutu berkelanjutan.

2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi S-3 Teologi

Pelaksanaan penjaminan mutu di Program Studi S-3 Teologi STT Bethel Indonesia berjalan berdasarkan prinsip **siklus PPEPP** (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang menjadi kerangka utama Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Seluruh tahapan PPEPP diterapkan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan kegiatan tridarma perguruan tinggi melalui koordinasi antara Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI), Gugus Kendali Mutu (GKM) Prodi, serta unit-unit pelaksana akademik dan nonakademik.

1. Penetapan

Standar mutu ditetapkan berdasarkan kebijakan internal STTBI melalui rapat pimpinan, senat, dan unit kerja. Prodi S-3 Teologi menetapkan standar mutu yang meliputi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, SDM, keuangan, sarana prasarana, serta kerja sama. Standar-standar ini dituangkan dalam dokumen mutu dan dijadikan acuan bagi pelaksanaan kegiatan akademik dan operasional. Penetapan juga mencakup target kinerja tahunan dan indikator keberhasilan yang disepakati bersama oleh pimpinan UPPS dan prodi.

2. Pelaksanaan

Setelah standar ditetapkan, pelaksanaannya dikendalikan oleh masing-masing unit dengan koordinasi BPMI dan GKM. Dalam tahap ini, seluruh kegiatan tridarma dilaksanakan sesuai standar yang telah ditetapkan, termasuk penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis OBE, pelaksanaan pembelajaran hybrid, kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa, serta program pengabdian kepada masyarakat. Setiap pelaksanaan kegiatan dilengkapi dengan bukti dukung, laporan kegiatan, dan catatan mutu yang diserahkan ke BPMI untuk arsip dan analisis.

3. **Evaluasi**

Evaluasi dilaksanakan secara sistematis melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) setiap tahun. Proses ini menilai keterlaksanaan standar, kesesuaian antara rencana dan realisasi, serta efektivitas pelaksanaan tridarma. Evaluasi juga dilakukan melalui survei kepuasan mahasiswa, dosen, dan pengguna lulusan untuk menilai kualitas layanan akademik, pembelajaran, serta tata kelola prodi. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi perbaikan dan pengembangan mutu.

4. **Pengendalian**

Berdasarkan hasil evaluasi dan temuan audit, BPMI bersama pimpinan prodi menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang memuat langkah-langkah korektif dan preventif. RTL ini menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan pada periode berikutnya dan diintegrasikan ke dalam Rencana Operasional (RENOP) STTBI. Pengendalian juga dilakukan dengan cara memonitor pelaksanaan RTL melalui rapat mutu berkala, supervisi akademik, dan sistem pelaporan digital.

5. **Peningkatan**

Tahap peningkatan dilakukan dengan memperbaiki dan mengembangkan standar mutu berdasarkan hasil evaluasi dan tindak lanjut yang telah dijalankan. Prodi S-3 Teologi berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi, penguatan riset dan publikasi ilmiah, digitalisasi kegiatan PkM, serta pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa melalui pelatihan dan kolaborasi eksternal. Penggunaan sistem SIAKABI mendukung efektivitas pengelolaan mutu dengan memudahkan analisis data, dokumentasi bukti dukung, serta pemantauan perkembangan indikator kinerja secara real time.

Hasil Monev menunjukkan bahwa Prodi menjalankan PPEPP, namun masih terdapat beberapa standar yang belum optimal terutama pada tahap pengendalian dan peningkatan. Hal ini selaras dengan hasil AMI 2023–2024 yang menegaskan perlunya penguatan pada aspek evaluasi stakeholder eksternal, efektivitas kerja sama berbasis luaran, publikasi ilmiah dosen, implementasi asesmen OBE, *tracer study*, dokumentasi digital mutu, dan strategi internasionalisasi program studi.

BAB III PENUTUP

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Program Studi S-3 Teologi Tahun Akademik 2023–2024 memberikan gambaran menyeluruh mengenai capaian standar mutu, kekuatan program studi, serta area yang masih memerlukan peningkatan. Hasil MONEV ini telah diselaraskan dengan temuan pada Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2023–2024, sehingga informasi yang dihasilkan bersifat konsisten, relevan, dan dapat digunakan sebagai dasar pengendalian mutu.

Secara umum, Prodi S-3 Teologi telah menunjukkan komitmen kuat terhadap penerapan siklus SPMI (PPEPP), terutama pada aspek tata kelola, penyelenggaraan pembelajaran, dan pelaksanaan tridharma. Kekuatan Prodi terlihat pada dukungan sumber daya manusia yang berkualifikasi tinggi, jejaring kerja sama yang luas, serta layanan akademik yang berjalan dengan baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama pada publikasi ilmiah bereputasi internasional, evaluasi efektivitas kerja sama, implementasi asesmen OBE, optimalisasi tracer study, digitalisasi dokumen mutu, dan pengembangan strategi internasionalisasi.

Temuan dan analisis mutu dalam MONEV ini menjadi dasar penting dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan perencanaan mutu pada tahun berikutnya. Dengan pelaksanaan MONEV yang konsisten dan tindak lanjut yang terukur, Program Studi S-3 Teologi diharapkan semakin mampu memperkuat budaya mutu, meningkatkan daya saing akademik, serta mendukung pencapaian visi institusi sebagai lembaga pendidikan teologi yang unggul dan berdampak.

Demikian laporan MONEV ini disusun sebagai bagian dari komitmen penjaminan mutu internal STT Bethel Indonesia dan sebagai instrumen evaluasi yang berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada Program Studi Doktor Teologi.

LAMPIRAN

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi S-3 Teologi dan STT Behel Indonesia
2. Struktur Organisasi Prodi S-3 Teologi dan Penjelasan Tugas
3. Kurikulum Prodi S-3 Teologi
4. Laporan AMI tahun akademik 2023-2024.
5. Laporan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat